

Analisis Website Berita Online di Sulawesi Selatan Menggunakan Metode Usability Testing dan Heuristic Evaluation

Muh. Dippo Arbianto¹, Richard Agustiawan², Yesaya Tommy Paulus³, Angdy Erna⁴

^{1,2} Jurusan Sistem Informasi Universitas Dipa Makassar

Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 9 Makassar

¹muh.dippoarbianto@gmail.com, ²richardagustiawan013@gmail.com, ³tasyanoah@gmail.com,
⁴angdy@undipa.ac.id

Abstrak

Situs berita online adalah salah satu media penyiaran berita yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya kemudahan dalam memperoleh informasi dari situs berita online tentu sangat dibutuhkan website dengan kualitas yang baik sehingga pengguna tidak mengalami kendala selama menggunakan aplikasi berbasis web tersebut. Oleh sebab itu pada penelitian ini kami melakukan penelitian terhadap enam website berita online di Sulawesi selatan untuk mengetahui aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan juga untuk mengetahui website terbaik dari keenam website tersebut. Untuk memperoleh hasil tersebut kami melakukan penelitian dengan melakukan dua eksperimen yaitu usability testing dan heuristic evaluation. Dari penelitian yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa aspek yang paling berpengaruh terhadap kualitas suatu website adalah kemudahan suatu website digunakan (learnability) 86,667% dan keindahan desain website tersebut (aesthetic) 40%. Sedangkan website terbaik dari keenam website tersebut adalah website tribun dengan 5 poin pada usability testing dan 2 poin pada heuristic evaluation.

Keyword — heuristic evaluation; usability testing; website.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media daring di Indonesia pertama yang tercatat hadir di internet adalah Republika Online [1] Menurut laman profilnya, media ini tayang dua tahun setelah Harian Republika terbit, tepatnya pada 17 Agustus 1995. Republika Online diterbitkan menyambut era konvergensi media saat itu. Populernya internet, meski masih terbatas, menyebabkan konten media tak melulu hanya teks dan foto, namun bisa mencakup multimedia. Republika, tak mau ketinggalan dalam perkembangan tersebut. tujuannya pada saat itu adalah melayani pembaca yang tidak dapat dijangkau oleh koran, yang kedua agar penyebaran informasi bisa mencakup area yang luas termasuk luar negeri.

Demikian pada perkembangan media online di Sulawesi selatan yang jumlahnya sudah mencapai ratusan media online yang digunakan untuk proses penyaluran sebuah informasi yang juga disebut portal berita, ratusan portal-portal berita tersebut berlomba-lomba menyajikan informasi paling update dan terpercaya [2]. Portal-portal ini juga

berpacu menjadi tautan yang muncul di halaman utama sistem pencarian Google supaya mendapatkan pengunjung website yang banyak.

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menganalisis portal berita di Sulawesi selatan, Adapun portal berita yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah makassartribunnews, sulselpojoksatu, fajar, rakyatku, sulseleksespres dan mediasulsel. Alasan penulis memilih website tersebut karena berdasarkan laporan situs data traffic global yakni ALEXA.com, ke enamnya masuk dalam 10 besar website berita di Sulawesi selatan yang paling sering dikunjungi dan dari hasil wawancara penulis dengan pihak pengelola website yang diteliti melalui sosial media pada tanggal 20 Desember 2021 mengatakan bahwa belum pernah ada yang menganalisis kualitas website portal-portal berita tersebut menggunakan metode usability testing dan heuristic evaluation.

Kualitas website berita online dapat diukur dengan bermacam-macam cara, di dalam penelitian ini menggunakan metode usability testing dan heuristic evaluation untuk mengukur ke 6 website portal berita diatas, di mana usability testing

digunakan untuk menentukan tingkat kegunaan portal berita [1] dan heuristic evaluation digunakan untuk mengevaluasi antar muka website portal berita supaya memperbaiki user experience [3].

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengukur dan menilai kualitas sebuah website berita online di Sulawesi selatan pada website makassartribunnews, sulselpojoksatu, fajar, rakyatku, sulseleksespres dan mediasulsel?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui apakah terdapat perbedaan di antara ke enam website berita online terbaik di Sulawesi Selatan menggunakan Usability Test dan Heuristic Evaluation..

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung sejak November 2021 sampai Januari 2022. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada website makassartribunnews, sulselpojoksatu, fajar, rakyatku, mediasulsel dan sulseleksespres dengan cara menghubungi pihak pemilik website tersebut melalui sosial media untuk meminta izin dan menanyakan informasi dan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan mengumpulkan data dari masing-masing metode, baik usability testing maupun heuristic evaluation .

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan survei. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan survei kepada 12 evaluator untuk metode heuristic evaluation [4], dan melakukan survei kepada 30 orang responden untuk metode usability testing yaitu mahasiswa Universitas Dipa Makassar menggunakan website survei yang kami buat , kemudian responden memasukkan identitas diri dan melaksanakan task yang ada pada website tersebut, lalu dilanjutkan dengan memberikan penilaian dan menjawab pertanyaan dengan alat ukur skala likert yang telah disediakan pada website tersebut dengan jumlah 30

pertanyaan yang dibagi dalam 6 website berita online.

1. Usability Testing

Untuk metode usability testing [5], dilakukan eksperimen terhadap 30 responden (15 laki-laki dan 15 perempuan) yang adalah mahasiswa Universitas Dipa Makassar. Pada eksperimen ini, responden diminta untuk mengamati website berita online kemudian memberikan tanggapan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan .

2. Heuristic Evaluation

Eksperimen ke dua ini dilakukan terhadap 12 responden. Responden ini adalah para ahli dalam UI/UX Design yang sudah berpengalaman selama kurang-lebih 2 tahun [6]. Proses eksperimen yang dilakukan sama dengan proses pada metode usability testing, namun pertanyaan yang diajukan berbeda.

D. Variabel penelitian

a. Variabel dependen

Untuk metode *usability testing*, variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah learnability, memorability, efficiency, error dan user satisfaction [7]. Sedangkan untuk metode *heuristic evaluation*, variabel dependen yang digunakan adalah Visibility of system status, match between system and the real world, user control and freedom, consistency and standards, error prevention, recognition rather than recall, flexibility and efficiency of use, aesthetic and minimalist design, help user recognize diagnose and recover from errors, help and documentation.

b. Variabel independen

Kedua metode yaitu *usability testing* dan *heuristic evaluation* memiliki variabel independent yang sama yaitu 6 website berita online terbaik di Sulawesi Selatan: fajar, tribun, mediasulsel, rakyatku, sulseleksespres dan pojoksatu.

E. Analisis Data

Sebelum data diproses lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan test normalitas untuk menguji apakah data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal atau tidak[8]. Hal ini dilakukan untuk

mengetahui apakah analisis statistika yang akan dilakukan selanjutnya menggunakan analisis statistika parametrik atau non-parametrik (Sugiyono, 2015). Untuk melakukan uji normalitas, dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov dan Saphiro Wilk.

a. Uji Kolmogorof-Smirnov

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan Dhitung dan Dtabel [9] seperti pada rumus berikut:

$$D_{hitung} = \max |F_0(x) - S_n(x)|$$

Keterangan:

$F_0(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

b. Uji Shapiro Wilk

Pengujian ini merupakan uji pertama yang mampu mendeteksi kenormalan data berdasarkan skewness dan kurtosis atau keduanya [8].

Berikut perumusan untuk Shapiro Wilk:

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n t_i y_i)}{\sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan:

y_i = nilai data atau urutan data ke-i

c. Uji Perbandingan

Metode Holm Bonferroni adalah salah satu metode analisis statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antar variabel pada suatu penelitian. [10] mengemukakan rumus dari holm Bonferroni adalah sebagai berikut:

Target Alpha Level

n - rank number of pair (by degree of significance)

F. Bahan dan Alat Penelitian

a. Software

Adapun Software atau perangkat lunak yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengolah angka Ms.Excel 2016 dan IBM SPSS 25. sebagai instrumen penelitian untuk menghitung nilai rata-rata dari jumlah data yang didapatkan dari responden. Adapun software yang digunakan untuk

pengambilan data dari responden berupa aplikasi berbasis web yaitu software PHP dan MySQL.

b. Hardware

Adapun Hardware atau perangkat keras yang digunakan pada penelitian ini yaitu Laptop ASUS Vivo Book, Intel core i5, HDD 1TB dan Laptop ASUS X435S, Intel Celeron, HDD 500GB.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Solusi

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini maka dilakukan dua eksperimen. Eksperimen pertama, mengukur usability testing dari 6 website yang paling populer di Sulawesi Selatan dengan melibatkan 30 mahasiswa angkatan 2018 Universitas Dipa Makassar (N=30) yang terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan untuk berpartisipasi dalam memberikan penilaian terhadap keenam website tersebut.

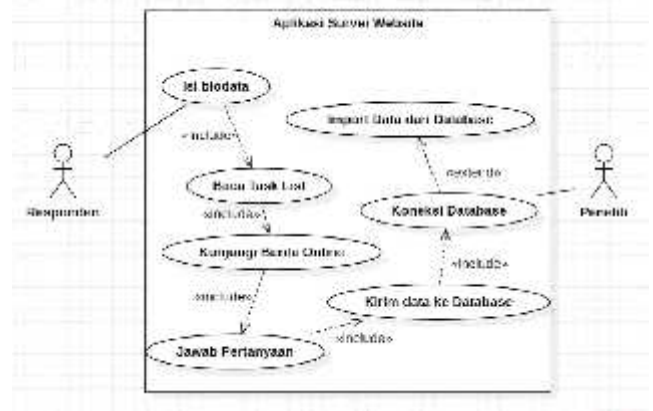
Peneliti memilih mahasiswa sebagai responden pada penelitian ini dikarenakan mahasiswa sudah terbiasa melakukan browsing di internet sehingga lebih relevan dengan penelitian ini. Responden pada penelitian ini bersedia mengikuti eksperimen tanpa paksaan setelah dijelaskan tujuan dari dilakukannya eksperimen ini. Setiap responden diminta untuk melakukan penilaian menggunakan aplikasi berbasis web yang dirancang secara khusus untuk penelitian ini.

Sebelum memberikan penilaian, responden diminta terlebih dahulu berinteraksi dengan interface dari website berita online sesuai dengan task yang telah ditentukan.

Setelah berinteraksi dengan aplikasi sesuai dengan task-task yang diberikan, responden kemudian akan menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan aspek learnability, memorability, efficiency, error dan user satisfaction. Data penilaian yang diperoleh dari responden tersebut disimpan di database untuk kemudian diolah secara statistik menggunakan SPSS.

Tabel 4.1 Pertanyaan Usability Testing pada website Fajar

No	Aspek	Pertanyaan
1	Learnability	Pada website Fajar apakah mudah pada saat berinteraksi dengan website terkait hal mudah melakukan pencarian, mudah memahami ikon/symbol, menu navigasi dan tulisan teks yang digunakan jelas?
2	Memorability	Pada saat anda membuka website Fajar apakah menu navigasi pada website mudah untuk diingat tata letak menu, icon dan warna pada website?
3	Efficiency	Apakah dalam mencari informasi dalam website Fajar anda dapat dengan cepat memperoleh informasi yang anda inginkan?
4	Error	Pada website Fajar apakah pada saat mengklik menu yang ada, sudah menampilkan informasi yang sesuai?
5	User Satisfaction	Apakah anda puas menggunakan website Fajar dari segi kemudahan dipelajari, kemudahan diingat, kemudahan memperoleh informasi dan tidak menemukan kesalahan/error di dalam website?

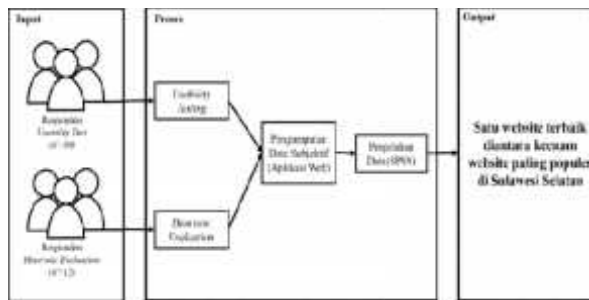


Gambar usecase diagram

Gambar di atas menunjukkan proses penggunaan aplikasi dari masing-masing aktor dalam bentuk usecase. Setelah mengunjungi situs berita online, secara acak akan ditampilkan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Setelah responden memberi jawaban untuk masing-masing website, jawaban tersebut akan dikirim ke database bersamaan dengan data diri responden. Setelah jumlah responden sudah mencukupi dengan jumlah yang telah ditentukan, peneliti dapat mengimpor data penilaian dari responden dengan melakukan login terlebih dahulu.

1. Block Diagram

Data-data yang telah dikumpulkan dari kedua eksperimen diatas kemudian diolah secara statistik menggunakan SPSS untuk memperoleh output berupa satu website terbaik di antara keenam website paling populer di Sulawesi Selatan, seperti yang terlihat pada blok diagram dalam gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar blok diagram

2. Usecase Diagram

Actor dari aplikasi yang dirancang adalah responden dan peneliti. Saat responden mengunjungi aplikasi, responden akan diminta untuk mengisi data diri terlebih dahulu. Setelah mengisi data diri, responden akan diarahkan ke halaman yang berisi daftar website yang akan di beri penilaian. Di halaman yang sama ditampilkan daftar hal-hal yang harus dilakukan saat mengunjungi situs berita online.

3. Class Diagram

Atribut dan operator setiap halaman pada aplikasi yang dirancang digambarkan dalam class diagram. Tampilan aplikasi website yang kami rancang terdiri dari empat halaman utama seperti yang ditunjukkan pada class diagram pada Gambar di bawah ini.



4. Rancangan interface

Rancangan interface dari aplikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Form data diri

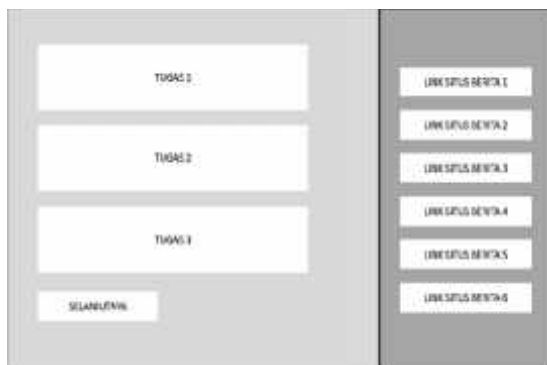
Pada halaman form data diri, responden diminta untuk mengisi data diri terlebih dahulu. Ketika partisipan selesai mengisi data diri dan menjawab pertanyaan, partisipan bisa menekan tombol mulai untuk melanjutkan ke halaman selanjutnya. Gambar di bawah ini memperlihatkan rancangan dari halaman form data diri.



Gambar rancangan interface form data diri

b. Form tasklist

Pada halaman ini terdapat list tindakan yang perlu dilakukan oleh responden saat mengunjungi situs berita online. Pada bagian kanan terdapat tombol yang akan mengarahkan responden ke situs berita online yang telah ditentukan. Rancangan interface untuk halaman task list dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:



Gambar rancangan interface form tasklist

c. Pertanyaan

Adapun rancangan interface untuk halaman pertanyaan dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:



Gambar rancangan interface halaman pertanyaan

Analisis dan validasi data

Dari data yang telah dikumpulkan kemudian akan dilakukan analisis dan validasi untuk mendapatkan jawaban dari tujuan penelitian ini yakni untuk melihat perbedaan kualitas dari situs berita online terbaik di Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan adalah usability testing dan heuristic evaluation.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-Smirnov. Keadaan normal didapatkan atau memenuhi uji normalitas artinya adalah ketika nilai hasil uji normalitas yang difokuskan pada nilai Asimp.Sig (2-tailed) variabel residual nilainya berada pada angka lebih dari 0,05 atau 5% dan pada keadaan yang sebaliknya, jika nilai Asimp.Sig(2-tailed) berada di bawah 0,05 atau 5% maka data tersebut tidak memenuhi uji normalitas.

Usability Testing

Setelah data evaluasi usability testing berhasil dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah menggunakan Ms.Excel untuk melakukan visualisasi terhadap perbedaan setiap situs berita online berdasarkan poin-poin learnability, memorability, efficiency, error dan user satisfaction.

Dari hasil visualisasi di atas, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara situs berita online berdasarkan poin-poin penilaian pada usability testing. Namun untuk memvalidasi hal tersebut,

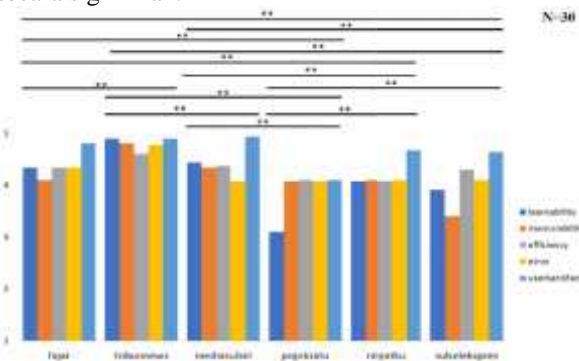
dilakukan pengolahan data secara statistik menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25.

Tabel uji normalitas usability testing

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
fajar	,256	10	,062	,937	10
tribun	,159	10	,200 [*]	,917	10
mediasulsel	,121	10	,200 [*]	,983	10
pojoksatu	,242	10	,100	,855	10
rakyatku	,239	10	,112	,894	10
sulseleksespres	,193	10	,200 [*]	,962	10

Pengujian normality test menggunakan SPSS terhadap data yang dikumpulkan menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari nilai alfa ($P > 0,05$). Hal ini berarti sampel (responden) yang digunakan berasal dari populasi yang terdistribusi dengan normal.

Hasil pengolahan data terhadap perbedaan dari setiap situs berita online menggunakan SPSS menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari setiap situs berita online ini. Namun hasil yang diperoleh menggunakan usability testing dan heuristic evaluation tentu saja berbeda dikarenakan perbedaan latar belakang partisipan dan juga aspek yang dinilai berbeda antara kedua metode ini secara signifikan.



Gambar 1 Perbedaan nilai rata-rata usability test setiap website yang diukur dengan skala liker terhadap 5 faktor usability

Tingkat signifikansi perbedaan masing-masing situs berita online dari lima faktor pembeda pada metode usability testing berdasarkan hasil olah data secara statistik menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan ($Z < 0.01$, $p < 0.01$) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.7. Pada gambar tersebut juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan ada 12 pasang situs berita online yang

memiliki nilai perbedaan yang sangat signifikan. Website-website tersebut adalah mediasulsel dengan pojoksatu, tribunnews dengan mediasulsel, pojoksatu dengan rakyatku, tribunnews dengan pojoksatu, fajar dengan tribunnews, pojoksatu dengan sulseleksespres, mediasulsel dengan rakyatku, fajar dengan rakyatku, fajar dengan sulseleksespres. Data perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 1 Perbandingan antar website pada eksperimen usability testing

No.	Website 1	Relasi	Website 2	z
1	fajar	<	tribun	-6,677b
2	fajar	=	mediasulsel	-,921b
3	fajar	>	pojoksatu	-6,200c
4	fajar	<	rakyatku	-3,516c
5	fajar	>	sulseleksespres	-5,096c
6	tribun	>	mediasulsel	-5,508c
7	tribun	>	pojoksatu	-8,957c
8	tribun	>	rakyatku	-8,406c
9	tribun	>	sulseleksespres	-8,103c
10	mediasulsel	>	pojoksatu	-6,360c
11	mediasulsel	>	rakyatku	-3,901c
12	mediasulsel	>	sulseleksespres	-5,121c
13	pojoksatu	<	rakyatku	-4,287b
14	pojoksatu	=	sulseleksespres	-2,310b
15	rakyatku	=	sulseleksespres	-2,150c

Dari tabel perbandingan di atas dapat ditentukan ranking dari website terbaik di antara keenam website dengan memberikan bobot 1 jika suatu website lebih baik dari website lainnya, 0 jika sama dan -1 jika lebih kecil. Secara terperinci, perhitungan website terbaik adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Ranking Website usability testing

	fajar	tribun	media	pojok	rakyat	sulsel	Tot	Ra
	ar	un	ia	ok	at	el	al	nk
fajar	0	-1	0	1	-1	1	0	3
tribun	1	0	1	1	1	1	5	1
media	0	-1	0	1	1	1	2	2
pojok	-1	-1	-1	0	-1	0	-4	6
rakyat	1	-1	-1	1	0	0	0	3
sulsel	-1	-1	-1	0	0	0	-3	5

Berdasarkan pengolahan data secara statistik juga diketahui bahwa faktor learnability (kemudahan suatu website untuk dipelajari secara mandiri) adalah faktor yang sangat bervariasi sehingga sebanyak 86,667% (13/15) pasang

website berbeda secara signifikan pada faktor learnability ini.

Heuristic Evaluation

Data yang diolah untuk mendapatkan data heuristic evaluation adalah penilaian terhadap sepuluh indikator perbandingan dari setiap situs berita yang telah ditentukan.

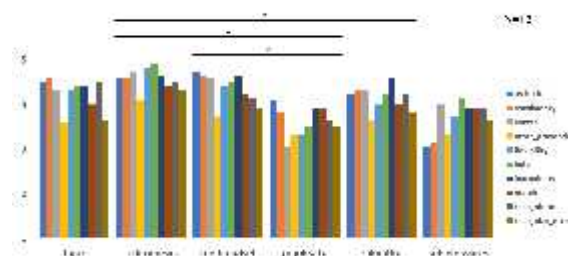
Seperti pada data usability testing, hasil visualisasi pada heuristic evaluation juga menunjukkan adanya perbedaan dari setiap situs berita online. Namun untuk mengetahui seberapa signifikan perbedaan dari setiap situs berita online berdasarkan faktor-faktor heuristic evaluation akan dilakukan uji perbandingan menggunakan SPSS.

Tabel uji normalitas heuristic evaluation

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
fajar	,310	10	,007	,816	10
tribun	,126	10	,200	,976	10
mediasulsel	,159	10	,200	,917	10
pojoksatu	,151	10	,200	,957	10
rakyatku	,244	10	,094	,946	10
sulseleksespres	,227	10	,154	,895	10

Hasil uji normalitas data heuristic evaluation menunjukkan bahwa nilai signifikan pada situs berita online fajar.com tidak terdistribusi dengan normal ($p < 0,05$). Oleh sebab itu proses pengolahan data dilanjutkan dengan melakukan non-parametric test dengan metode holm bonferroni. Untuk menjaga agar proses pengolahan data berjalan secara sistematis, maka untuk pengolahan data kedua metode ini (usability testing dan heuristic evaluation) sama-sama digunakan non-parametric test dengan metode holm bonferroni.

Berbeda dengan usability testing, perbedaan dari setiap situs berita online berdasarkan penilaian evaluator pada metode heuristic evaluation tidak begitu signifikan. Dari total 15 pasang website, hanya terdapat 3 pasang website yang memiliki perbedaan secara signifikan ($Z < 0,01$, $p < 0,05$) yaitu: mediasulsel dengan pojoksatu, tribunnews dengan pojoksatu dan tribunnews dengan mediasulsel.



Gambar 2 Perbedaan nilai rata-rata heuristic evaluation setiap website yang diukur dengan skala liker terhadap 10 faktor heuristic

Perbandingan dari setiap website diatas dengan terperinci dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 3 Perbandingan antar website pada eksperimen heuristic evaluation

No.	Website 1	Relasi	Website 2	z
1	fajar	=	tribun	-6,677b
2	fajar	=	mediasulsel	-,921b
3	fajar	=	pojoksatu	-6,200c
4	fajar	=	rakyatku	-3,516c
5	fajar	=	sulseleksespres	-5,096c
6	tribun	=	mediasulsel	-5,508c
7	tribun	>	pojoksatu	-8,957c
8	tribun	>	rakyatku	-8,406c
9	tribun	=	sulseleksespres	-8,103c
10	mediasulsel	>	pojoksatu	-6,360c
11	mediasulsel	=	rakyatku	-3,901c
12	mediasulsel	=	sulseleksespres	-5,121c
13	pojoksatu	=	rakyatku	-4,287b
14	pojoksatu	=	sulseleksespres	-2,310b
15	rakyatku	=	sulseleksespres	-2,150c

Dari data perbandingan di atas dapat ditentukan website terbaik dengan memberikan bobot seperti pada eksperimen usability testing. Tabel ranking dari heuristic evaluation dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Ranking Website heuristic evaluation

	fajar	tribun	media	pojok	rakyat	sulsel	Tot al	Rank
fajar	0	0	0	0	0	0	0	3
tribun	0	0	0	1	1	0	2	1
media	0	0	0	1	0	0	1	2
pojok	0	-1	-1	0	0	0	-2	6
rakyat	0	-1	0	0	0	0	-1	5
sulsel	0	0	0	0	0	0	0	3

Aspek yang paling berpengaruh pada perbedaan setiap website adalah aspek keindahan (asthetic)

dari website dengan persentase perbedaan 40% (6/15) pasang website yang berbeda pada aspek ini. Dari data yang dikumpulkan dan telah diolah, diketahui bahwa situs berita online mediasulsel lebih estetik jika dibandingkan dengan pojoksatu dan sulselekspres ($p < 0,05$).

Hasil olah data menggunakan SPSS telah kami lampirkan pada halaman lampiran untuk mengetahui secara spesifik data perbandingan dari setiap website baik secara keseluruhan ataupun untuk masing-masing aspek.

Dari kedua hasil di atas menunjukkan bahwa website tribun adalah website dengan kualitas terbaik di antara keenam website populer di Sulawesi Selatan. Kualitas dari website tribun dipengaruhi oleh mudahnya website ini digunakan atau dipelajari (learnability) dan juga keindahan desain (asthetic) dari website tribun.

IV. KESIMPULAN

Hasil dari eksperimen dan pengolahan data yang dilakukan menggunakan metode usability testing menunjukkan bahwa secara keseluruhan, terdapat perbedaan yang sangat signifikan ($p < 0,01$) di antara setiap website berita online (variabel independen). Website tribun adalah website terbaik di antara keenam website yang lain dengan total poin 5. Aspek yang paling berpengaruh adalah kemudahan suatu website untuk dipelajari/digunakan (learnability) dengan total 13 perbedaan dari 15 pasang website atau sebesar 86,667%. Sedangkan pada heuristic evaluation menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan hanya terdapat antara website mediasulsel dengan pojoksatu, tribun dengan pojoksatu dan tribun dengan rakyatku. Tribun dan mediasulsel adalah website berita online terbaik di antara keenam website yang lain dengan total poin 2. Aspek yang paling berpengaruh terhadap perbedaan setiap website adalah estetika (keindahan) dengan total 6 perbedaan dari 15 pasang website atau sebesar 40%.

V. SARAN

Adapun saran yang kami dapat sampaikan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cakupan penelitian dapat diperluas, tidak hanya pada Sulawesi Selatan saja.

2. Menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas website berita online.
3. Menambah aspek penilaian selain yang digunakan pada penelitian ini.
4. Sebelum menyebarkan kuesioner, sebaiknya instrument/butir pertanyaan pada kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu

REFERENSI

- [1] T. K. Ahsyar and D. Afani, "Evaluasi Usability Website Berita Online Menggunakan Metode Heuristic Evaluation," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, p. 34, 2019, doi: 10.24014/rmsi.v5i1.7373.
- [2] P. Tantri Fajarini, N. K. Ayu Wirdiani, and I. P. Arya Dharmaadi, "Evaluasi Portal Berita Online pada Aspek Usability Menggunakan Heuristic Evaluation dan Think Aloud," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 5, p. 905, 2020, doi: 10.25126/jtiik.2020753587.
- [3] W. Sudiarsa and G. B. Wiraditya, "Heuristic Evaluation Usability Analisis on Information and Tracking Covid-19 Application Peduli Lindungi Using Heuristic Evaluation," *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 354–364, 2020.
- [4] I. Made, S. Mertha, P. Satwika, A. A. Istri, and I. Paramitha, "Analisa Usability pada Website Platform Marketplace Edukasi Menggunakan Metode Heuristic Evaluation System Usability Scale," *J. Krisnadana*, vol. 1, no. 1, pp. 37–46, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.catuspata.com/index.php/jkdn/index>.
- [5] I. Khairina, Suprpto, and N. H. Wardani, "Analisis Usability pada Website Jawa Timur Park Group dengan Heuristic Evaluation," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 8, pp. 519–523, 2017.
- [6] G. N. Matari and R. R. Pribadi, "Penerapan UI/UX Dengan Metode Design Thinking Pada Aplikasi Jaya Indah Perkas," *MDP Student Conf.*, pp. 231–238, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1745>.
- [7] Y. M. Geasela, P.- Ranting, and J. F. Andry, "Analisis User Interface terhadap Website

- Berbasis E-Learning dengan Metode Heuristic Evaluation,” *J. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 270–277, 2018, doi: 10.31311/ji.v5i2.3741.
- [8] N. Mohd Razali and Y. Bee Wah, “Power comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests,” *J. Stat. Model. Anal.*, vol. 2, no. 1, pp. 13–14, 2011.
- [9] A. Quraisy, “Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk,” *J-HEST J. Heal. Educ. Econ. Sci. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 7–11, 2020.
- [10] S. Holm, “Board of the Foundation of the Scandinavian Journal of Statistics A Simple Sequentially Rejective Multiple Test Procedure A Simple Sequentially Rejective Multiple Test Procedure,” *Source Scand. J. Stat. Scand J Stat.*, vol. 6, no. 6, pp. 65–70, 1979, [Online]. Available: <http://www.jstor.org/stable/4615733>
<http://www.jstor.org/page/info/about/policies/terms.jsp>